BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini membuktikan hipotesis yang artinya, apabila Pertumbuhan Ekonomi meningkat maka Indek Pembangunan Manusia akan meningkat.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini membuktikan hipotesis yang artinya, apabila Kemiskinan menurun, maka Indeks Pembangunan Manusia akan meningkat.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini membuktikan hipotesis yang artinya, apabila Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan meningkat, maka Indeks Pembangunan Manusia akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2015, maka penulis dapat memberika saran sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah sebaiknya mengambil langkah yang tepat dalam meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya pembangunan manusia di masing-masing daerah yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, misalnya dengan memaksimalkan segala potensi sumber daya alam dan manusia yang ada di setiap daerah sekaligus dengan melakukan pembangunan yang berporos pada pemerataan pendapatan. Hal ini akan mendorong kenaikan daya beli ke arah yang lebih baik dan menciptakan kesejahteraan yang layak bagi seluruh golongnan masyarakat sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan harus mampu mencapai target keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dirancang seperti menyediakan fasilitas pendidiakan yang memadai, meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan yang lebih maju, memperbaiki sarana dan prasaran pendidikan secara merata, baik untuk wilayah perkotaan sampai ke wilayah pelosok desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan agar dapat lebih menjelaskan pengaruhnya terhadap pembangunan manusia serta memperbaharui rentan

tahun penelitiannya agar memperoleh perkembangan terbaru tentang perkembangan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak hanya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, tetapi juga pengeluaran pemerintah sektor kesehatan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan yang sebaiknya dilengkapi dengan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan yang dapat lebih menjelaskan secara rinci pengaruhnya terhadap Indeks Pembangunan Manusia.